

EFEKTIVITAS BUKU AJAR PENDIDIKAN LINGKUNGAN HIDUP BERBASIS POTENSI LOKAL TARAKAN

Silfia Ilma¹, Fitri Wijarini²

^{1,2}Universitas Borneo Tarakan

Ilmasilfia88@gmail.com

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Buku Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) berbasis Potensi Lokal kota Tarakan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek dalam penelitian ini adalah kelas A1 Jurusan pendidikan Biologi FKIP Universitas Borneo Tarakan. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan lembar observasi. Analisis data hasil tes dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan buku ajar berbasis potensi lokal Tarakan dapat meningkatkan hasil belajar berupa pemahaman mahasiswa terhadap keanekaragaman hayati dan pengelolaan sumber daya alam yang ada di kota Tarakan. Hasil belajar mahasiswa pada siklus 1 sebesar 33.33% dan pada siklus 2 sebesar 94.44%. Maka dapat disimpulkan penggunaan buku ajar berbasis potensi lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Kata Kunci: Potensi Lokal, Keanekaragaman Hayati, Buku ajar

PENDAHULUAN

Pendidikan lingkungan hidup (PLH) merupakan upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan. Pendidikan merupakan wadah yang paling tepat dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap tentang kepedulian lingkungan kepada manusia.

Barlia (2008) menyatakan pendidikan lingkungan hidup harus dapat mendidik individu-individu yang responsif terhadap laju perkembangan teknologi, memahami masalah-masalah di biosfer, dan berketerampilan siap guna yang produktif untuk menjaga dan mempertahankan kelestarian alam. Afandi, R (2013) menyatakan melalui pembelajaran pendidikan lingkungan hidup diharapkan dapat membentuk kesadaran dan kepekaan terhadap permasalahan lingkungan hidup.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan beberapa masalah yaitu: mahasiswa kurang tertarik dengan perkuliahan pendidikan lingkungan hidup (PLH) sehingga tes hasil belajar mereka juga minim (mendapatkan nilai dibawah 70 dengan kriteria penilaian CD), dan mahasiswa juga menginginkan pembelajaran yang kontekstual. Berdasarkan hasil observasi tersebut maka untuk mengatasi masalah tersebut proses pembelajaran pada matakuliah pendidikan lingkungan hidup (PLH) akan dibantu dengan media Buku ajar Pendidikan lingkungan hidup berbasis potensi lokal.

Marlina, R. dkk (2015) menyatakan pemanfaatan potensi lokal dalam modul pengetahuan lingkungan berdasarkan hasil angket menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan responden masuk dalam kategori sangat baik setelah membaca modul tersebut. Sarah, S. (2014) menyatakan bahwa siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan perangkat pembelajaran berbasis potensi lokal memiliki rasa

tanggung jawab yang lebih besar. Harapannya dengan menggunakan buku ajar berbasis potensi lokal kota Tarakan mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada perkuliahan pendidikan lingkungan hidup.

Penggunaan buku ajar pendidikan lingkungan hidup berbasis potensi lokal kota Tarakan tidak hanya mampu meningkatkan hasil belajar pengetahuan saja, penggunaan buku tersebut juga dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam mencari solusi dari permasalahan yang ada. Hal ini dikarenakan dalam buku tersebut disajikan kasus-kasus yang menarik dalam setiap bab nya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), karena dalam penelitian ini peneliti melakukan sesuatu tindakan, mengamati dan melakukan perubahan terkontrol dan dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran dikelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. subjek penelitian adalah mahasiswa semester 5 (lima) jurusan pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Borneo Tarakan tahun akademik 2016-2017 yang berjumlah 35 mahasiswa. Siklus yang dilaksanakan dalam penelitian sebanyak 2 (dua) siklus, tiap siklus sebanyak 2 pertemuan. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu:

- 1) Perencanaan. Pada tahapan ini peneliti menyusun perangkat pembelajaran seperti SAP (satu acara perkuliahan), menyusun instrument penelitian (tes sebanyak 5 soal essay, lembar observasi). Pada penelitian ini berfokus pada aspek kognitif mahasiswa, sehingga indikator yang ditetapkan 65% dari seluruh siswa telah mendapatkan nilai B atau nilai minimal 70.
- 2) Pelaksanaan. Pada tahap ini, peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar berbasis potensi lokal kota Tarakan.
- 3) Observasi. Pada tahapan ini melibatkan observer untuk mengamati jalannya proses pembelajaran dan difokuskan untuk mengobservasi mahasiswa dengan cara mengisi lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti.
- 4) Refleksi. Pada tahapan ini, peneliti menganalisis data hasil dari tes yang diberikan kepada mahasiswa dan menganalisis lembar observasi. Tujuan dari menganalisis adalah untuk menemukan kendala-kendala yang terjadi proses pembelajaran dan menentukan penelitian dilanjutkan atau dihentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Tes dilakukan disetiap akhir siklus (Gambar 1). Adapun hasil penelitian yang diperoleh pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Tes pemahaman potensi lokal Mahasiswa

Siklus	Tuntas	Tidak Tuntas
1	33,33%	66.67%
2	94,44%	5.56%



Gambar 1. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku ajar pendidikan lingkungan hidup berbasis potensi lokal.
(sumber: dok.penelitian, 2017)

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa pada siklus 1 hasil belajar siswa masih rendah, karena hanya 33,33 % saja siswa yang tuntas. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran siswa kurang aktif. Mahasiswa kesulitan dalam memahami perbedaan antara tingkatan dalam keanekaragaman hayati. Oleh karena itu pada pertemuan berikutnya penyampaian materi disajikan secara kontekstual melalui buku ajar pendidikan lingkungan hidup berbasis potensi lokal.

Siklus 2 persentase hasil belajar mahasiswa mengalami peningkatan, persentase ketuntasan sebesar 94,44%. Hal ini dikarenakan mahasiswa lebih mudah memahami konsep keanekaragaman hayati dengan menggunakan buku ajar berbasis potensi lokal kota Tarakan. Dalam buku tersebut, menyajikan contoh yang nyata antara keanekaragaman hayati pada tingkat gen, spesies dan ekosistem yang ada dikota Tarakan. Misalnya keanekaragaman gen di kota Tarakan adalah *Avicennia alba* (Api-Api), *Avicennia lannata* (Api-api), *Avicennia marina* (Api-api putih). Keanekaragaman spesies di kota Tarakan adalah *Avicenniaceae*, *Rhizophoraceae*, *Sonneratiaceae*, *Meliaceae*, *Bignoniaceae*. Keanekaragaman ekosistem yang ada dikota Tarakan yaitu ekosistem mangrove, ekosistem daratan, dan ekosistem pantai.

Pada saat pembelajaran mahasiswa terlihat sangat aktif, karena mereka secara langsung belajar mengenai konsep keanekaragaman hayati yang ada di kota Tarakan. Langgeng, dkk. (2017) yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan potensi lokal dapat mengasah kepedulian siswa, sehingga memunculkan kreativitas untuk melestarikan, memanfaatkan, dan membudidayakan serta mengembangkan potensi yang ada didaerahnya. Ketika siswa diajarkan dengan sesuatu yang dekat dengan mereka, maka pembelajaran itu terasa lebih bermakna. Karena dapat langsung diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Keberadaan buku ajar sangat penting bagi kelangsungan kegiatan pembelajaran, Irmawati, F. (2016) menyatakan bahwa buku ajar memiliki peran penting untuk menunjang proses pembelajaran. Jika tujuan pembelajarannya adalah untuk menjadikan mahasiswa memiliki berbagai kompetensi, maka perancangan bahan ajar harus memasukkan sejumlah prinsip yang dapat meningkatkan kompetensi yang hendak dimiliki mahasiswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan penggunaan buku ajar pendidikan lingkungan hidup berbasis Potensi lokal efektif dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa. Kemudian disarankan bagi

para pendidik untuk dapat mengembangkan potensi lokal yang ada dalam media pembelajaran. Karena dengan adanya integrasi potensi lokal dalam kegiatan pembelajaran akan membuat pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih ditujukan kepada seluruh pihak yang telah membantu atas terlaksananya penelitian dan pengembangan ini. Terkhusus pada rekan-rekan dosen yang telah memberikan masukan dan mahasiswa yang telah membantu pada saat pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rifki. Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup Melalui Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar Sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. *J. Pedagogia*, 2(1) (2013), 98-108.
- Irmawati, F. Dkk. Pengembangan Bahan Ajar Pengetahuan Lingkungan berbasis web untuk meningkatkan Motivasi mahasiswa IKIP Budi Utomo Malang. *J. Florea*, 3(1) (2016).
- Langgeng. Dkk. Pengembangan Model Pembelajaran inkuiri kolaboratif berbasis potensi lokal dan implementasinya pada Materi tumbuhan lumut dan paku. *J. Inkuiri*. 6(1) (2017).
- Marlina, Reni. Dkk. Pengembangan Modul pengetahuan lingkungan berbasis potensi lokal untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan mahasiswa pendidikan biologi. *J. Pengajaran MIPA*, 20(1) (2015), 94-99.
- Sarah, S.. Kefektivan pembelajaran berbasis potensi lokal dalam pembelajaran fisika SMA dalam meningkatkan Living values siswa. *J. Pendidikan Sains*, 2(1) (2014).